

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Subjek Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RM Gepuk Ny.Yong yang berlokasi Jl. Dr.Setiabudi No 144, Jalan Pasundan No 15, Jalan Cihapit kota Bandung Provinsi Jawa Barat.

3.1.2 Objek dan Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2010,hlm.118), Objek penelitian adalah variable penelitian, yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian. Sementara Sugiyono (2009,hlm.38), menyatakan bahwa objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek dalam penelitian ini ialah modal kerja, tenaga kerja , volume penjualan, volume pendapatan dan laba. Suharsimi Arikunto dalam Idrus (2009,hlm.91) memberikan batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variable penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Dalam penelitian, subjek penelitian memiliki peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang penelitian akan diamati. Subjek penelitian merupakan individu yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian sesuatu baik orang, benda atau lembaga (organisasi) yang sifat keadaannya akan diteliti, dengan kata lain subjek penelitian merupakan sesuatu yang didalam dirinya melekat suatu objek penelitian. Adapun subjek penelitian ini yaitu pemilik Gepuk Ny.Yong. pemilihan subjek penelitian terhadap pemilik Gepuk Ny.Yong dengan alasan bahwa informan yaitu pemilik Gepuk Ny.Yong dianggap dapat dipercaya oleh peneliti dengan maksud menggali serta mendapatkan informasi data yang diperlukan untuk menemukan jawaban penelitian mengenai perkembangan usaha Gepuk Ny.Yong berdasarkan aspek modal kerja, tenaga kerja, volume penjualan dan pendapatan usaha serta.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan,

suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah Sugiyono (2011 hlm.6). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif.

Menurut Sugiyono (2013 hlm.30) metode deskriptif yaitu metode-metode penelitian yang memusatkan perhatian pada masalah-masalah atau fenomena yang bersifat actual pada saat penelitian dilakukan, kemudian menggambarkan fakta-fakta tentang masalah yang diselidiki sebagaimana adanya diiringi dengan interpretasi yang rasional dan akurat.

Dalam penelitian deskriptif biasanya hanya dilibatkan satu variabel, sehingga tidak menunjukkan hubungan atau korelasi antar variabel. Oleh karena itu penelitian ini tidak bermaksud untuk menguji hipotesis. Penelitian ini lebih memberikan tekanan pada deskripsi suatu variabel tanpa menghubungkan dengan variabel lain, sehingga informasi yang diperoleh keadaan menurut apa yang ada pada saat penelitian dilakukan.

Kemudian, penelitian deskriptif memiliki berbagai ciri. Ciri-ciri tersebut dikemukakan oleh Masyhuri&Zainuddin (2008,hlm.34), yakni: 1) Memberikan gambaran terhadap fenomena-fenomena, 2) Menerangkan hubungan (korelasi), 3) Menguji hipotesis yang diajukan, 4) Membuat prediksi (*forcase*) kejadian, 5) Memberikan arti atau makna atau implikasi pada suatu masalah yang diteliti. Jadi penelitian deskripsi mempunyai cakupan yang lebih luas. Dalam penelitian deskriptif di dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang menggambarkan perkembangan modal kerja, tenaga kerja, volume penjualan dan pendapatan usaha serta laba Gepuk Ny.Yong Kota Bandung.

3.3 Operasional Variable

Operasional variable diperlukan dengan tujuan untuk memudahkan dalam pengukuran serta pengumpulan data pada saat penelitian. Batas-batas mengenai variabel atau hal-hal yang berhubungan dengan variabel yang dibahas oleh peneliti perlu untuk ditentukan dan dikemukakan. Operasional variabel penelitian secara rinci diuraikan sebagai berikut

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variable	Konsep Teoritis	Defenisi Operasional	Sumber Data
Perkembangan Usaha	<i>Theory the "growth" of the firm is nothing more than an increase in the output of given products and the 'optimum size'the firm is the lowest point of the average cost curve for its give product (Edith Penrose dalam Christps N. Pitelis, 2009, hlm. 11)</i>	Sejumlah jawaban mengenai perkembangan usaha dengan indikator : 1. Modal kerja (Hakker dan Kemp (2006), Purwanti (2012) 2. Tenaga kerja (Zhou dan Dewit (2009), Hekker dan Kemp (2006)) 3. Volume Penjualan (Hakker dan Kemp (2006) dan pendapatan usaha (Purwati (2012)) 4. Laba (Ardishvili et. Ai (1998), Delmar (1997) (Hekker dan Kemp, 2006)	Hasil wawancara dengan informan tentang : 1. Perkembangan usaha Gepuk Ny.Yong berdasarkan aspek modal kerja 2. Perkembangan usaha Gepuk Ny.Yong berdasarkan aspek tenaga kerja 3. Perkembangan usaha aspek volume penjualan dan pendapatan usaha 4. Perkembangan usaha Gepuk Ny.Yong berdasarkan aspek laba.

3.4 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data primer yang diperoleh melalui wawancara kepada pemilik Gepuk Ny.Yong.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013 hlm. 62) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data."Adapun teknik pengumpulan data tersebut adalah menggunakan pedoman wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan melakukan wawancara yang dilakukan kepada pihak yang menjadi sumber utama dalam penelitian ini yaitu pemilik Gepuk Ny.Yong.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai perkembangan usaha Gepuk Ny.Yong berdasarkan aspek modal kerja, tenaga kerja, volume penjualan dan pendapatan usaha serta laba Gepuk Ny.Yong.

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif sehingga teknik analisis data yang digunakan adalah pengolahan data statistika deskriptif. Adapun pengertian statistika deskriptif menurut Siregar (2011) adalah statistika yang berkenaan dengan bagaimana cara mendeskripsikan, menggambarkan, menjabarkan, atau menguraikan data sehingga mudah dipahami. Dalam menganalisis data dengan menggunakan statistika deskriptif dapat digunakan mean, median dan modus, namun median dan modus tidak dapat digunakan dalam penelitian ini, karena disesuaikan dengan jumlah data yang tersedia. Adapun pengertian rata-rata hitung menurut Siregar (2011) adalah jumlah dari serangkaian data dibagi dengan jumlah data."Rumus untuk mencari rata-rata hitung (*mean*) adalah sebagai berikut

$$X = \frac{\sum Xi}{n}$$

dimana :

X : rata-rata hitung (mean)

$\sum Xi$: jumlah nilai setiap data

n : jumlah data

Selain menggunakan statistika deskriptif, juga digunakan analisis data dengan langkah-langkah yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013), sebagai berikut :

a) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Dalam menganalisis hasil wawancara maka menggunakan maka menggunakan reduksi data. Reduksi data merupakan kegiatan merangkum hasil wawancara dengan memilih hal-hal yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b) Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data penyajian data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, tabel, dan grafik.

c) *Conclusion Drawing/Verification*

Penarikan kesimpulan pada penelitian ini merupakan penarikan kesimpulan secara menyeluruh selama penelitian menemukan data lapangan kemudian kesimpulan yang ada senantiasa diverifikasi selama proses penelitian berlangsung, yaitu peninjauan ulang terhadap data yang telah diproses dari hasil lapangan bersama dengan sumber data di lapangan.